



# Ubud-Silakarang Digelontor Rp 7,5 M

## Perbaikan Dimulai Juli, Jaga Kesan Tradisional

**UBUD** - Blok B Pasar Ubud yang terbakar pada 2016 lalu mulai mendapat perhatian oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Gianyar. Pada 2017 ini, sisa kebakaran Pasar Ubud digelontor rehab Rp 7,5 miliar. Dana itu menjadi satu dengan rehab Pasar Silakarang di Kecamatan Sukawati.

Kepala Disperindag Kabupaten Gianyar Wayan Suamba, menyatakan jika pertengahan bulan ini berlangsung pembukaan perencanaannya. "Kami harap, Juli bisa mulai dibangun," ujar Suamba, kemarin (19/4). Mengingat anggaran yang disediakan untuk dua pasar, maka pemerintah memprioritaskan pengerjaan



INDRA PRASETYA/RADAR BALI

**DIREHAB:** Blok B Pasar Ubud yang terbakar pada 2016 lalu akan segera direnovasi dan tetap menjaga kesan tradisionalnya.

bagi pasar Ubud dulu. "Berapa sisa anggaran di Pasar Ubud, baru dibawa ke Silakarang," ungkapnya.

Bukannya pilih kasih, Suamba mengaku Pasar Silakarang hanya butuh rehab. Sedangkan,

Pasar Ubud sempat terkena musibah kebakaran akibat konsleting listrik. Di samping itu, Pasar Ubud juga menjadi tujuan wisatawan mancanegara.

Selain itu, rehab pasar dengan skala kecil juga akan ber-

langsung di tahun anggaran Perubahan 2017. Rehab kecil menyasar blok A Pasar Ubud yang juga terbakar pada Senin lalu (17/4). Apabila pasar tersebut selesai dibangun, maka pedagang eks kebakaran dulu, atau pedagang yang jualan di emperan saat ini akan dimasukkan ke gedung blok B.

Sementara itu, pantauan koran ini di Pasar Ubud, rawan terjadi konslet listrik. Itu karena beberapa kabel listrik melilit dengan sembarangan. Bahkan, ada meteran listrik yang kondisinya mau lepas.

Suamba mengakui, kondisi Pasar Ubud masih perlu diperbaiki lagi. Tidak saja dari sisi fisik bangunan, tapi juga perbaikan dari sisi pengawasan. "Kalau bicara masalah, parsial, jangan membebankan ke pemerintah saja," sergah Suamba.

Dia juga meminta pedagang yang berjualan ikut menjaga

layaknya menjaga dan merawat rumah sendiri. "Pedagang juga ikut menjaga, kebersihan. Termasuk kabel melilit sembarangan, juga ikut dirapikan," pintanya.

Sementara itu, salah satu pengunjung pasar, Jade, asal Australia, mengaku sedih melihat kondisi bekas kebakaran di Pasar Ubud. Belum lagi, dia melihat ada *police line* baru karena sempat terjadi kebakaran lagi di blok A Pasar Ubud. "Perlu penataan dan kontrol kelistrikan," ujarnya memberikan saran.

Secara umum, dia mengaku senang berbelanja di Pasar Ubud. Karena Jade bersama tiga orang temannya itu bisa melihat barang kerajinan yang dijual oleh pedagang. "Pasar ini bagus, semua pasar tradisional seperti ini," ujar Jade yang mengaku sempat berkeliling dunia membandingkan dengan pasar tradisional lainnya. (dra/gup)

Edisi : Kamis, 20 April 2017

Hal : 22